

TYPEFACE MOTIF KALUAK PAKU KACANG BALIMBIANG MENGUNAKAN TIPOGRAFI DISPLAY TYPE

Zul Herman¹, Aditya Hanum Widarsa²

^{1,2} Program Studi Desain Komunikasi Visual, Departemen Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang
Email: zulherman704@gmail.com

Abstrak

Kaluak Paku Kacang Balimbiang adalah motif ukiran tradisional Minangkabau yang sering ditemukan di Rumah Gadang di Sumatera Barat. Motif ini terinspirasi dari pucuk paku yang tumbuh melingkar ke dalam, melambangkan tanggung jawab seorang laki-laki dalam adat Minangkabau, baik sebagai ayah maupun sebagai mamak bagi kemenakannya. Sayangnya, minat masyarakat terhadap warisan budaya lokal seperti ini semakin menurun. Oleh karena itu, perancangan ini bertujuan menghadirkan inovasi visual agar motif Kaluak Paku Kacang Balimbiang lebih dikenal luas. Pendekatan yang digunakan adalah eksplorasi tipografi dengan merancang typeface yang mengangkat elemen budaya dari motif tersebut ke dalam bentuk huruf. Proses perancangan mengikuti metode 4D dan kaidah tipografi, mencakup bentuk, anatomi, ukuran, dan tata letak huruf. Typeface yang dibuat termasuk huruf dekoratif, lengkap dengan huruf besar, huruf kecil, angka, dan tanda baca. Hasil desain ini kemudian diaplikasikan dalam berbagai media seperti poster, X-banner, unggahan Instagram, kalender, kaus, dan stiker. Diharapkan desain ini bisa membantu melestarikan dan memperkenalkan budaya Minangkabau dalam bentuk visual yang lebih modern dan menarik.

Kata kunci: *Kaluak paku kacang balimbiang, typeface, Tipografi, Motif Minangkabau.*

Pendahuluan

Secara ilmu Desain Komunikasi Visual terdapat ilmu yang harus dipelajari yaitu tipografi. Tipografi merupakan kesenian dalam huruf dan teknik memilih serta menata huruf pada ruang yang disediakan untuk menciptakan kesan tertentu guna kenyamanan saat membaca. Tipografi mengalami perkembangan dari fase penciptaan menggunakan tangan sampai komputerisasi. Fase komputerisasi menciptakan penggunaan huruf menjadi sangat mudah dan lebih cepat serta memiliki banyak pilihan jenis huruf, didalam tipografi sendiri memiliki kesamaan antar visualnya yang bisa disebut dengan typeface (Hamdi 2021).

Typeface merupakan rancangan karakter pada sekumpulan huruf yang merupakan “perwajahan” yang terbentuk menjadi karakteristik suatu huruf sehingga dapat membedakan antar huruf lainnya, typeface tidak sekedar mampu memberikan makna pada objek atau gagasan tetapi juga harus memiliki fungsional dan nilai estetika agar mampu menyuarakan suatu kesan yang bagus secara visual.

Indonesia memiliki banyak suku dan adat salah satunya ialah adat Minangkabau, adat Minangkabau tumbuh dan berkembang dengan keindahannya, tak terkecuali dalam seni motif, salah satu motif yang terkenal ialah motif Kaluak paku kacang balimbiang yang merupakan motif ukiran khas Minangkabau dan salah satu yang sering ada dalam Rumah Gadang di Sumatera Barat. Pucuk paku atau disebut juga

dengan tanaman pakis yang hidup dan tumbuh melingkar ke dalam dan kemudian tumbuh melingkar keluar.

Motif kaluak paku kacang balimbiang melambangkan sebuah tanggung jawab seorang laki-laki di Minangkabau seperti memiliki fungsi terutama ayah dari anak-anaknya mamak sebagai mamak kemanakan. Saat ini banyak masyarakat yang mulai meninggalkan nilai-nilai budaya salah satu motifnya ialah kaluak paku kacang balimbiang, faktor utama yang terjadi disebabkan oleh rendahnya ketertarikan dan perhatian masyarakat, khususnya generasi muda sekarang ini, karena kurangnya kesadaran generasi muda terhadap melestarikan nilai-nilai budaya yang ada di Minangkabau mulai lah luntur warisan budaya khas Minangkabau.

Maka oleh sebab itu perancangan ini dibuat dengan tujuan membentuk inovasi agar identitas dan visual ukiran kaluak paku kacang belimbing dapat dan mudah ditemukan, dengan menciptakan typeface yang membuat unsur budaya lokal yang diangkat dari motif kaluak paku balimbiang berupa visual yang diterapkan ke bentuk tipografi.

Perancangan ini akan dibuat menyesuaikan kaidah tipografi dan aturan dalam perancangan huruf dan perancangan ini memperhatikan *legibility* (kemudahan huruf untuk dikenali) dan *readability* (tingkat keterbacaan huruf). Huruf yang di hasilkan berupa *display type*, ukuran penggunaan *display type* umumnya adalah 14pt dan seterusnya. Berdasarkan permasalahan yang dijelaskan, maka dari itu penulis membuat tugas akhir yang berjudul “ ***Typeface Kaluak Paku Kacang Balimbiang Menggunakan Tipografi Display Type***”.

Metode

Metode dalam perancangan ini ialah dengan menggunakan metode 4D. Metode 4D merupakan metode penelitian yang dikembangkan S. Thiagarajan, Dorothy S. Semmel, dan Melvyn I.QSemmel (dalam QRilci Laksmi Putri, tahun 2022). Berikut tahapan-tahapan metode 4D.

Tahapan Define

Tahapan define bertujuan menganalisis dan memahami wawasan yang diperoleh dari berbagai sumber. Tahap ini untuk menentukan dasar permasalahan, mencari karakter dengan menggunakan informasi dari berbagai sumber, serta latar belakang dari kaluak paku melalui studi literature dan buku.

Tahap Desain

Tahap desain merupakan tahapan dengan menggunakan *brainstorming*, *moodboard* aplikasi yang akan digunakan, studi perkembangan dan rancangan awal dari *typeface* baru dengan berbagai *alternative*.

Tahap Develop

Tahap develop ini dilakukan dengan proses pengembangan huruf fan karya rancangan dari manual ketahanan digital berupa proses perancangan layout dan final desain dari *typeface*.

Tahap Deseminate

Tahapan terakhir yaitu tahapan penyebaran terhadap penciptaan *typeface* baru melalui media utama dan media pendukung berupa perancangan *typeface* kaluak paku terhadap dua media tersebut.

Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam tugas akhir ini dilakukan melalui dua tahapan yaitu data primer dan sekunder. Data primer diperoleh melalui empat tahapan yaitu : observasi dengan pengumpulan data sebagai penunjang rancangan dengan melakukan observasi ke Rumah Gadang di kampong dalam Koto Kamang Hilia Kec. Kamang magek; melakukan wawancara secara langsung kepada narasumber mengenai ukiran kaluak paku masyarakat Minangkabau; melalui internet untuk pencarian data ukiran kaluak paku Minangkabau dan sumber penyebaran informasi di zaman sekarang; serta melalui literatur data tambahan menggunakan rangkaian metode secara pengumpulan data tertulis, membaca dan mengolah informasi. mengenai ukiran kaluak paku masyarakat Minangkabau; melalui internet untuk pencarian data ukiran kaluak paku Minangkabau dan sumber penyebaran informasi di zaman sekarang; serta melalui literatur data tambahan menggunakan rangkaian metode secara pengumpulan data tertulis, membaca dan mengolah informasi.

Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan ialah metode 5 W + 1 H untuk mengidentifikasi secara komprehensif. Dari segi *What* (Apa), masalah yang diangkat yaitu motif kaluak paku. Dari segi *Who* (Siapa), masalah ini untuk meningkatkan generasi muda usia 12-30 tahun serta memberikan edukasi tentang motif kaluak paku melalui perancangan *typeface*. Dari segi *When* (Kapan), masalah yang terjadi saat ini. *Where* (Dimana) di Minangkabau, tepatnya di Kamang Hilia, Kec.Kamang Magek, Kabupaten Agam, Sumatera Barat. Dari segi *Why* (Kenapa), karena rendahnya ketertarikan dan perhatian masyarakat, khususnya generasi muda terhadap warisan budaya lokal tersebut. Dan yang terakhir yaitu *How* (Bagaimana), adalah inovasi baru dengan merancang *typeface* menggunakan bentuk visual dan filosofi motif *kaluak paku* pada perancangan *typeface* sebagai karya tipografi *display type*, sehingga masyarakat Minangkabau khususnya generasi muda dapat mengenal dan mengetahui tentang motif ukir *kaluak paku*.

Elemen visual

Tipografi merupakan epresentasi visual dari bentuk komunikasi secara verbal dan juga merupakan bentuk visual yang pokok dan efektif. Perancangan tipografi dengan unsur motif *ukiran kaluak paku kacang balimbiang*. Perancangan dengan menggunakan *typeface* yang merupakan sekumpulan huruf yang memiliki desain dan tampilan sama. Serta memiliki klasifikasi *Typeface* yaitu, Serif memiliki sirip atau kaki, Sans Serif memiliki sirip dan kaki yang memiliki bentuk bertangkai tebal, Script menyerupai tulisan tangan, Monospace memiliki dimensi lebar yang sama persis, Display digunakan

untuk mengoptimalkan heading atau judul, slab serif sebagai *display type* yang menarik perhatian poster iklan dan *flyer*.

Anatomi huruf

Anatomi huruf merupakan langkah awal untuk mempelajari tipografi dan memahami anatomi huruf secara seksama. Huruf memiliki berbagai organ yang berbeda, gabungan dengan seluruh elemen dari semua bentuk huruf merupakan identitas yang satu dan dengan yang lainnya (Sihombing, 2015:126). *Baseline*, merupakan batas dari bagian terbawah huruf besar dan badan huruf kecil, *X-Height*, merupakan jarak antara garis baseline dan *meanline*, *Meanline*, merupakan garis batas horizontal yang menjadi batas dari bagian teratas dan badan huruf kecil, *Cap Height*, merupakan garis horizontal yang menjadi batas dari bagian teratas huruf besar, *Ascender*, merupakan bagian dari anatomi huruf kecil yang mengarah ke atas dan posisinya berada di atas *meanline*, *Descender*, merupakan bagian dari anatomi huruf kecil yang mengarah kebawah dan posisinya berada di bawah *baseline*.

Tipografi eksperimental

tipografi eksperimental adalah salah satu gerakan seni yang paling berkontribusi untuk pengembangan desain grafis modern dan perkembangan penting telah terlihat di dalamnya. Pembelajaran tipografi bebas dalam gerakan ini telah mempengaruhi desain modern juga. Sebuah desain tipografi kualitas baru dan bergambar lahir dengan "dadaisme dan futurisme" dengan nama "tipografi bebas" dan "kata-kata yang dibebaskan"

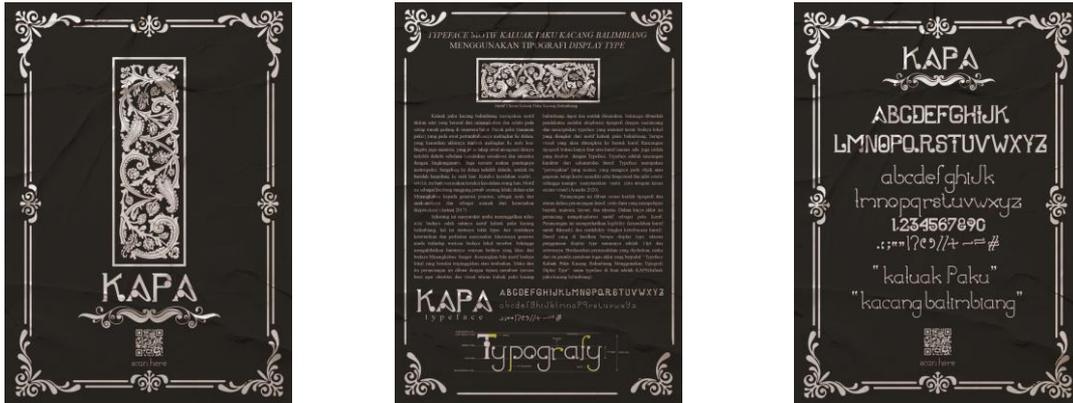
Legability dan readability

Legibility berhubungan kemudahan mengenali dan membedakan masing-masing huruf atau karakter. *Readability* berhubungan dengan tingkat keterbacaan suatu teks. Teks yang *readable* berarti keseluruhannya mudah dibaca. Apabila *legibility* lebih membahas kejelasan karakter satu persatu. Ornamen merupakan karya seni dekoratif yang dimanfaatkan untuk menambah keindahan suatu benda atau produk, atau merupakan suatu karya seni dekoratif. Pola merupakan motif yang dibuat secara berulang-ulang, jalin- menjalin, selang-seling, berderet, atau variasi satu motif dengan motif lainnya.

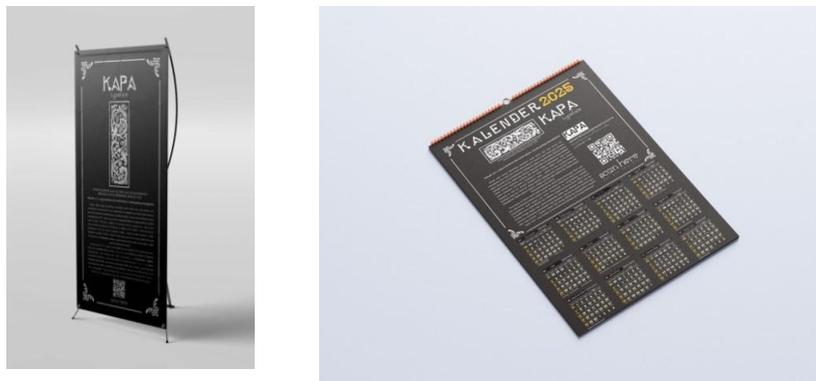
Hasil dan Pembahasan

Konsep Perancangan "Typeface Motif Kaluak Paku Kacang Balimbiang Menggunakan Tipografi Display Type" berfokus pada karya tipografi display type yang berguna mengingatkan kepada masyarakat Minangkabau terutama generasi muda usia 12-30 tahun agar tidak melupakan salah satu motif ukiran kaluak paku kacang balimbiang dan juga membuat generasi muda tertarik untuk mengetahui tentang motif ukir dan makna dari motif ukiran kaluak paku kacang balimbiang.

Media utama



Gambar 1. Poster Komprehensif Media Utama



Gambar 2. X-banner komprehensif media pendukung

Uji kelayakan

Uji kelayakan dengan dua validator kuesioner kepada dua orang ahli yaitu bapak Hendra Afriwan, S.Sn., M.Sn dan Bapak Eko purnomo, S.Ds., M,Sn selaku dosen Desain Komunikasi Visual Universitas Negeri Padang. Hasil Analisis data menunjukkan :

Nama Produk	Rata -rata
Poster	4,5
X banner	4,0
Post instagram/feed	4,57
Kalener	4.0
Tshirt	4,78

stiker	4,8
--------	-----

Tabel 1. Uji kelayakan dengan validator

Hasil dari pengujian kelayakan menggunakan hasil skala poster menunjukkan rata-rata 4,4 sebagai media utama. media pendukung berupa Xbanner, post instagram, kalender, tshirt dan stiker menunjukkan rata-rata dari 4,4 hingga. Tercantum keterangan dalam asesmen angka 1-7 menunjukkan dari layak sehingga sangat layak. pengujian menunjukkan bahwa typeface ini dapat diterapkan dengan efektif pada berbagai media, baik digital maupun cetak.

Perancang juga melakukan uji kelayakan dengan 20 orang konsumen untuk menentukan media yang efektif digunakan berikut tabel skor terhadap aspek penilaian:

Nama Produk	Ratarata
Apakah desain kaluakpaku di kenali dengan mudah	4,6
Apakah desain kaluak paku sudah sesuai dengan motif kaluak paku	4,5
Apakah warna dan bentuk membuat anda tertarik	4,5
Apakah desain ini membuat anda tertarik	4,78

Tabel 2. Uji kelayakan dengan konsumen

Kesimpulan

Perancangan “*Typeface Motif Kaluak Paku Kacang Balimbiang Menggunakan Tipografi Display Type*” sesuai dengan kaidah tipografi dan aturan dalam perancangan untuk target usia 12-30 tahun, serta karya akhir yang dirancang dengan perancangan huruf, yaitu ilmu

mempelajari bentuk, anatomi, layout, dan ukuran. Dengan bertema budaya lokal dan mendapatkan konsep kreatif pada perancangan huruf dekoratif.

UCAPAN TERIMA KASIH

dengan hormat, saya yang bernama zul herman mengucapkan terima kasih yang sebanyak-banyak kepada orang tua, saudara dan teman yang telah memberikan semangat serta dukungannya.

BIBLIOGRAFI

- Amadia, Rini. (2020). *Destination Branding Lembah Harau Sebagai Kawasan Ekowisata*.
Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Bisnis, 2(1): 10.
- Antoni, Moza Virginia. (2017). “Motif Minang Kaluak Paku Kacang Balimbiang Pada Busan Kasual. Jurnal digilib isi.
- Hamdi, Hasnul. (2021). Perancangan Typeface Berdasarkan Motif Ukiran Minangkabau Pucuk Rabuang. *Judikatif: Jurnal Desain Komunikasi Kreatif* 3(1): 23–34.
- Nofrial, Nofrial, Purwo Prihatin, and Marten Agung Laksono. (2022). Ukiran Ornamen Tradisional Minangkabau Pada Dekorasi Pelaminan. *Corak* 10(2): 153–68.
- Satria Rahman, Panji, and Irwan Irwan. (2021). Motif Kaluak Paku Sebagai Penciptaan Lampu Hias. *Serupa The Journal of Art Education* 10(2): 112.